

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Profil makna hidup mahasiswa jurusan Tasawuf Psikoterapi berada pada kategori sedang yang artinya mahasiswa belum mampu secara optimal menunjukkan kebermaknaan hidup yang ditandai dengan karakteristik berikut: belum mampu secara optimal memahami dirinya sendiri (*self insight*), belum mampu secara optimal mengubah sikap (*change attitude*) ke arah yang lebih baik ketika dilanda masalah atau kesulitan hidup, belum mendapatkan dukungan sosial berupa memiliki teman atau sahabat tempat saling berbagi dan mendukung dengan tulus, belum mampu secara optimal melaksanakan keikatan diri (*self commitment*) dalam mencapai tujuan hidup, belum mampu secara optimal memaknai hidup serta belum mampu secara optimal melakukan kegiatan terarah yang dapat mengembangkan potensi dan pengembangan dirinya.
2. Kerangka kerja konseling logoterapi melalui metode logoanalisis untuk mengembangkan makna hidup mahasiswa mencakup beberapa komponen yaitu (1) rasional, (2) tujuan, (3) sasaran intervensi, (4) asumsi (5) prinsip-prinsip konseling, (6) komponen program, (7) implementasi intervensi, (8) evaluasi dan indikasi keberhasilan. Konseling logoterapi melalui metode logoanalisis dilaksanakan sebanyak sembilan sesi dengan mengembangkan makna baru dari makna yang sudah lama serta memunculkan ide kreatif dan imajinatif dalam mengembangkan makna hidup dengan menggunakan protokoler melalui teknik TRANCE yaitu tafakur, *respect*, akrab, nilai-nilai, *connecting to Allah* dan evaluasi diri (*muhasabah*).

3. Hasil uji hipotesis tentang efektivitas konseling logoterapi melalui metode logoanalisis terbukti efektif untuk mengembangkan makna hidup mahasiswa jurusan Tasawuf Psikoterapi dengan ditandai adanya perubahan yang signifikan pada kelompok eksperimen terutama pada dimensi sosial yaitu berkembangnya makna hidup melalui interaksi sosial yang melibatkan ikatan emosi, empati dan kasih sayang serta adanya dukungan sosial sehingga terciptanya transendensi diri. Pada kelompok eksperimen terutama dimensi personal juga terdapat perubahan signifikan yaitu berkembangnya pemahaman diri (*self insight*) mahasiswa dan terjadi perubahan sikap (*Change attitude*) pada mahasiswa. Sedangkan pada dimensi nilai-nilai tidak terjadi perubahan yang signifikan baik sebelum diberikan *treatment* ataupun sesudah diberikan *treatment*.

B. REKOMENDASI

1. **Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.** Penelitian konseling logoterapi melalui metode logoanalisis diharapkan dapat memberi kontribusi dan nilai tambah bagi teori konseling yang sudah berkembang saat ini. Khususnya di Universitas Islam Negeri (UIN) dan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) lainnya yang mengembangkan konseling di perguruan tinggi Islam sebagai upaya memaksimalkan potensi manusia secara terintegrasi/holistik.
2. **Bagi pengembangan kelembagaan UIN dan PTAIN.** Pendekatan konseling logoterapi melalui metode logoanalisis dapat digunakan oleh UIN/PTAIN secara praktis karena berisi panduan atau langkah-langkah operasional bagi konselor di perguruan tinggi UIN/PTAIN sehingga konselor, konseli, stakeholder dapat menjadikannya sebagai acuan dalam memfasilitasi pengembangan diri mahasiswa.
3. **Bagi penelitian lanjutan.** Dapat memperluas dan mengembangkan konseling logoterapi melalui teknik inovatif lainnya dalam metode logoanalisis. Keterbatasan penelitian ini adalah kurang berkembangnya metode logoanalisis yang diteliti secara mendalam terkait aspek budaya/multikultural di Indonesia.